

**SKRIPSI 51**

**KOMPARASI KLENTENG SAM POO KONG DAN  
KLENTENG TAY KAK SIE DI SEMARANG PADA  
TATA MASSA, TATA RUANG, BENTUK DAN  
ORNAMEN**



**NAMA : AXEL JULIANO  
NPM : 2017420121**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 51**

**KOMPARASI KLENTENG SAM POO KONG DAN  
KLENTENG TAY KAK SIE DI SEMARANG PADA  
TATA MASSA, TATA RUANG, BENTUK DAN  
ORNAMEN**



**NAMA : AXEL JULIANO  
NPM : 2017420121**

**PEMBIMBING:**



**DR. INDRI ASTRINA, S.T., M.A.**

**PENGUJI :**

**IR. CHARLES SUDIANTO ALY, M.T.  
DR. HARASTOETI DIBYO HARTONO, I.R., MSA.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Axel Juliano  
NPM : 2017420121  
Alamat : Jalan Kenconowungu Selatan 3 no. 28  
Judul Skripsi : KOMPARASI KLENTENG SAM POO KONG DAN  
KLENTENG TAY KAK SIE DI SEMARANG PADA TATA  
MASSA, TATA RUANG, BENTUK DAN ORNAMEN

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2021



Axel Juliano

## Abstrak

# KOMPARASI KLENTENG SAM POO KONG DAN KLENTENG TAY KAK SIE DI SEMARANG PADA TATA MASSA, TATA RUANG, BENTUK DAN ORNAMEN

Oleh

Axel Juliano

NPM: 2017420121

Penelitian diawali dengan terlihatnya fenomena dimana suatu klenteng telah bergeser dan berbeda dari klenteng pada umumnya, maka dari itu ditelitilah faktor apa yang membuat klenteng tersebut bergeser dari kaidah aslinya, dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan langkah kerja mencari pedoman arsitektur klenteng dan teori dasar arsitektur yang dapat dijadikan instrumen pembedahan aspek yang dikaji. Pedoman klenteng yang telah diketahui dijadikan dasar mencari klenteng pembanding dengan klenteng yang hendak diteliti, sehingga komparasi berdasarkan aspek dari teori dasar arsitektur dilakukan untuk mencari tahu apa yang menjadi faktor penyebab pergeseran tatanan klenteng yang diteliti.

Klenteng yang diteliti adalah Klenteng Sam Poo Kong, yang mengalami beberapa kali renovasi besar, dan sekarang telah merangkap menjadi tempat wisata. Klenteng yang dijadikan pembanding adalah salah satu klenteng besar di Semarang dan salah satu yang tertua, yaitu Klenteng Tay Kak Sie. Teori arsitektur yang dijadikan sebagai instrumen bedah adalah teori arsitektur yaitu teori prinsip penataan yang berisi 6 aspek pedoman arsitektur, yaitu datum, axis, hirarki, repetisi, simetri, transformasi. Penelitian dilakukan dengan mengkaji 4 aspek, yaitu penataan ruang, penataan massa, bentuk, dan ornamen. Dari 4 aspek tersebut dibagi kembali dan masing-masing dibandingkan berdasarkan minimal salah satu dari 6 poin prinsip penataan.

Dari hasil studi komparasi yang dilakukan, perbedaan dari kedua klenteng ini adalah Klenteng Sam Poo Kong terpengaruh oleh tempat dimana ia dibangun, sedangkan Klenteng Tay Kak Sie mengadopsi arsitektur klenteng langsung dari aslinya di Cina Selatan. Ditemukan bahwa Klenteng Sam Poo Kong mengalami pergeseran akibat faktor pengaruh budaya dan iklim setempat, akibat fakta bahwa rupang tuan rumah utama Klenteng Sam Poo Kong yaitu Cheng Ho menganut kepercayaan Islam, sehingga klenteng Sam Poo Kong tidak hanya dibuat beribadah oleh umat tridharma saja, namun tidak jarang saat tanggal penting penanggalan Jawa, penganut kejawan dan Islam juga berziarah kesini.

**Kata Kunci:** studi komparasi, klenteng, Sam Poo Kong, Tay Kak Sie, Semarang

## ***Abstract***

# ***COMPARATION OF SAM POO KONG TEMPLE AND TAY KAK SIE TEMPLE IN SEMARANG ON SPATIAL PLAN, FORM AND ORNAMENT***

***By***

***Axel Juliano***

***NPM: 2017420121***

*The study begins with the appearance of a phenomenon where a temple has shifted and is different from other temples in general, therefore it is investigated what factors make the temple shift from the original rules, carried out using descriptive qualitative methods with work steps to find architectural guidelines for the temple and the basic theory of architecture that can be used. used as a surgical instrument for the aspect under study. The known temple guidelines are used as the basis for looking for a comparative temple with the one to be researched, so that a comparison based on aspects of the basic theory of architecture is carried out to find out what are the factors causing the shift in the order of the temple under study.*

*The temple under study is the Sam Poo Kong Temple, which underwent several major renovations, and has now doubled as a tourist spot. The comparison temple is one of the big temples in Semarang and one of the oldest, namely the Tay Kak Sie Temple. The architectural theory used as a dissecting instrument is the architectural theory the ordering principles which contains 6 aspects of architectural guidelines, namely datum, axis, hierarchy, repetition, symmetry, transformation. The research was conducted by examining 4 aspects, namely spatial planning, mass arrangement, form, and ornamentation. The 4 aspects are divided again and each is compared based on at least one of the 6 points of structuring principles.*

*From the results of a comparative study, the difference between the two temples is that the Sam Poo Kong temple is influenced by the place where it was built, while the Tay Kak Sie temple adopts the architecture of the temple directly from the original in South China. It was found that the Sam Poo Kong Temple experienced a shift due to the influence of local culture and climate, due to the fact that the statue of the main host of the Sam Poo Kong Temple, namely Cheng Ho adhered to Muslim beliefs, so that the Sam Poo Kong Temple was not only made worship by Tridharma people, but not only Rarely on important dates of the Javanese calendar, Javanese and Muslim adherents also make pilgrimages here.*

***Key Words:*** comparative study, temple, Sam Poo Kong, Tay Kak Sie, Semarang

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Tuhan Y.M.E. telah mengaruniakan kesempatan dan segala berkat, kasih, dan anugerah sehingga saya bisa bertahan hingga akhir perkuliahan.
- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Indri Astrina, S.T., M.A. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji Bapak Ir. Charles Sudioanto Aly, M.T. dan Ibu Dr. Harastoeti Dibyo Hartono, Ir., MSA. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi

Bandung, 20 Januari 2022

Axel Juliano  
Tuliskan nama Anda



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Abstrak.....  | i         |
| Abstract.....   | iii       |
| PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....                               | v         |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....                                      | .vii      |
| DAFTAR ISI.....   | ix        |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xi        |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xv        |
| <b>BAB 1 PEPENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang.....                                      | 1         |
| 1.2. Pertanyaan Penelitian.....                               | 2         |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                  | 2         |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                 | 2         |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....                           | 2         |
| 1.6. Metode Penelitian .....                                  | 2         |
| 1.7. Kerangka Penelitian.....                                 | 3         |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                            | <b>5</b>  |
| 2.1. Kajian Teori Prosesi Ibadah Tridharma .....              | 5         |
| 2.1.1. Kajian Teori Prosesi Ibadah Umat Konghucu .....        | 5         |
| 2.2. Karakteristik Arsitektur Klenteng.....                   | 8         |
| 2.2.1. Langgam Tipe Arsitektur China Menurut Wilayah .....    | 9         |
| 2.2.2. Tatanan Massa dan Ruang Klenteng.....                  | 9         |
| 2.2.3. Bentuk.....  | 12        |
| 2.2.4. Ornamen.....   | 14        |
| 2.3. Kajian Teori Arsitektur <i>Ordering Principles</i> ..... | 16        |
| 2.4. Kerangka Konseptual.....                                 | 19        |
| <b>BAB 3 OBJEK PENELITIAN .....</b>                           | <b>21</b> |
| 3.1. Tatanan Eksisting Klenteng Sam Poo Kong.....             | 21        |
| 3.1.1. Tatanan Massa .....                                    | 21        |
| 3.1.2. Bentuk.....  | 22        |
| 3.1.3. Ornamen.....   | 29        |



|   |           |
|---|-----------|
| 3.2. Tatanan Klenteng Tay Kak Sie .....                             | 40        |
| 3.2.1. Tatanan Massa.....   | 40        |
| 3.2.2. Bentuk .....   | 40        |
| 3.2.3. Ornamen.....   | 42        |
| <b>BAB 4 ANALISIS TATANAN MASSA, RUANG, BENTUK, DAN ORNAMEN ...</b> | <b>47</b> |
| 4.1. Tatanan Massa dan Ruang .....                                  | 47        |
| 4.1.1. Orientasi .....  | 49        |
| 4.1.2. Mikrokosmos.....   | 51        |
| 4.2. Bentuk .....   | 57        |
| 4.2.1. Atap.....  | 57        |
| 4.2.2. Sosok.....   | 63        |
| 4.2.3. Konstruksi .....   | 64        |
| 4.3. Ornamen.....   | 67        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>  | <b>74</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....   | 74        |
| 5.2. Saran.....   | 75        |
| GLOSARIUM.....  | 76        |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 78        |
| LAMPIRAN.....   | 79        |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Penelitian .....  | 3  |
| Gambar 2.1 Sirkulasi Prosesi Ibadah .....                                     | 8  |
| Gambar 2.2 Penerapan Jin dan Lu (kiri) dan Jian (kanan) .....                 | 10 |
| Gambar 2.3 Konsep Hirarki Ruang Klenteng .....                                | 11 |
| Gambar 2.4 Tipe Atap Bangunan China .....                                     | 13 |
| Gambar 2.5 Datum .....  | 17 |
| Gambar 2.6 Axis .....   | 17 |
| Gambar 2.7 Hirarki .....  | 18 |
| Gambar 2.8 Repetisi .....   | 18 |
| Gambar 2.9 Transformasi .....   | 18 |
| Gambar 2.10 Simetri .....   | 19 |
| Gambar 2.11 Kerangka Konsep .....   | 19 |
| Gambar 3.1 Sirkulasi Prosesi Ibadah Klenteng Sam Poo Kong .....               | 22 |
| Gambar 3.2 Denah Kunci Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                       | 22 |
| Gambar 3.3 Sosok Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                             | 23 |
| Gambar 3.4 Struktur kolom Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                    | 23 |
| Gambar 3.5 Struktur Kolom Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                    | 24 |
| Gambar 3.6 Denah Kunci Klenteng Jurumudi .....                                | 24 |
| Gambar 3.7 Sosok Klenteng Jurumudi .....                                      | 24 |
| Gambar 3.8 Struktur Kolom Klenteng Jurumudi .....                             | 25 |
| Gambar 3.9 Denah Kunci Klenteng Dewa Bumi .....                               | 26 |
| Gambar 3.10 Sosok Klenteng Dewa Bumi .....                                    | 26 |
| Gambar 3.11 Struktur Kolom Klenteng Dewa Bumi .....                           | 27 |
| Gambar 3.12 Denah Kunci Klenteng Kyai Djangkar .....                          | 27 |
| Gambar 3.13 Sosok Klenteng Kyai Djangkar .....                                | 27 |
| Gambar 3.14 Struktur kolom Klenteng Kyai Djangkar .....                       | 28 |
| Gambar 3.15 Denah Kunci Klenteng Kyai Tjundrik Bumi .....                     | 28 |
| Gambar 3.16 Kolom Klenteng Kyai Tjundrik Bumi .....                           | 29 |
| Gambar 3.17 Struktur Kolom Klenteng Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi ..... | 29 |
| Gambar 3.18 Denah Kunci Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                      | 30 |
| Gambar 3.19 Patung Cheng Ho .....   | 30 |
| Gambar 3.20 Patung Singa Shi Shi Zi Klenteng Sam Poo Tay Djien .....          | 31 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.21 Ukiran Naga Pada Kolom Klenteng Sam Poo Tay Djien .....        | 31 |
| Gambar 3.22 Ornamen Singa pada Pagar .....                                 | 31 |
| Gambar 3.23 Ornamen Shio .....   | 32 |
| Gambar 3.24 Ukiran Kolom dan Balok .....                                   | 32 |
| Gambar 3.25 Denah Kunci Klenteng Jurumudi .....                            | 33 |
| Gambar 3.26 Patung Singa Tjoa Kian Sie .....                               | 33 |
| Gambar 3.27 Patung Singa Shi Shi Zi Klenteng Jurumudi.....                 | 33 |
| Gambar 3.28 Ukiran kolom Klenteng Jurumudi.....                            | 34 |
| Gambar 3.29 Ornamen Shio Pada Atap Klenteng Jurumudi .....                 | 34 |
| Gambar 3.30 Denah Kunci Klenteng Dewa Bumi.....                            | 35 |
| Gambar 3.31 Patung 8 Dewa-Dewi .....                                       | 35 |
| Gambar 3.32 Patung Singa <i>Shi Shi Zi</i> Klenteng Dewa Bumi .....        | 36 |
| Gambar 3.33 Ornamen Teratai di Atas Pagar .....                            | 36 |
| Gambar 3.34 Ornamen Dou Gong Dan Ukiran .....                              | 36 |
| Gambar 3.35 Denah Kunci Klenteng Kyai Djangkar .....                       | 37 |
| Gambar 3.36 Replika Kapal Cheng Ho .....                                   | 37 |
| Gambar 3.37 <i>Dou Gong</i> pada Klenteng Kyai Djangkar .....              | 38 |
| Gambar 3.38 Denah Klenteng Tay Kak Sie.....                                | 40 |
| Gambar 4.1 Penataan Zonasi Klenteng Sam Poo Kong.....                      | 47 |
| Gambar 4.2 Penataan Zonasi Klenteng Tay Kak Sie.....                       | 48 |
| Gambar 4.3 Denah Ruang Klenteng Tay Kak Sie .....                          | 48 |
| Gambar 4.4 Gerbang Selatan klenteng Sam Poo Kong .....                     | 49 |
| Gambar 4.5 Orientasi Klenteng Sam Poo Kong .....                           | 50 |
| Gambar 4.6 Sirkulasi Prosesi Ibadah Klenteng S.P.K. ....                   | 52 |
| Gambar 4.7 Sirkulasi Ibadah Klenteng T.K.S. ....                           | 53 |
| Gambar 4.8 Penerapan Jin dan Lu pada Klenteng .....                        | 53 |
| Gambar 4.9 Denah Klenteng Sam Poo Tay Djien .....                          | 54 |
| Gambar 4.10 Prosesi Doa Terhadap Thian Gong di Klenteng Sam Poo Kong ..... | 55 |
| Gambar 4.11 Prosesi Doa Terhadap Thian Gong di Klenteng Tay Kak Sie.....   | 55 |
| Gambar 4.12 Hirarki Atap Klenteng Sam Poo Kong.....                        | 58 |
| Gambar 4.13 Denah Kunci Potongan .....                                     | 59 |
| Gambar 4.14 Hirarki Atap Klenteng Tay Kak Sie.....                         | 59 |
| Gambar 4.15 Denah Kunci Potongan .....                                     | 60 |
| Gambar 4.16 Axis Atap Klenteng Sam Poo Kong.....                           | 62 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.17 Axis Atap Klenteng Tay Kak Sie.....                 | 62 |
| Gambar 4.18 Komparasi Proporsi Bangunan .....                   | 64 |
| Gambar 4.19 Letak Pembagian Struktur Klenteng Tay Kak Sie ..... | 66 |
| Gambar 4.20 Ornamen Klenteng Sam poo Tay Djien.....             | 68 |
| Gambar 4.21 Ornamen Klenteng Dewa Bumi.....                     | 68 |
| Gambar 4.22 Ornamen Klenteng Jurumudi.....                      | 68 |
| Gambar 4.23 Ornamen Klenteng Kyai Djangkar .....                | 69 |



## DAFTAR TABEL

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Komparasi Orientasi .....   | 51 |
| Tabel 4.2 Komparasi Mikrokosmos ..... | 56 |
| Tabel 4.4 Komparasi Hirarki .....     | 62 |
| Tabel 4.5 Komparasi Sosok .....       | 64 |
| Tabel 4.6 Komparasi Konstruksi .....  | 66 |
| Tabel 4.7 Komparasi Ornamen .....     | 70 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                 |    |
|-----------------|----|
| Lampiran 1..... | 79 |
| Lampiran 2..... | 82 |



## GLOSARIUM

### A

**Anthropometric territory** Penerapan proyeksi dari bagian tubuh Yang Kuasa terhadap mikrokosmos, jika dibandingkan dengan alam semesta.

**Ba Gua** Simbol segi 8 yang melambangkan harmonisasi 8 konsep kehidupan  
Bentuk Suatu perwujudan dari organisasi ruang yang merupakan hasil dari suatu proses pemikiran. Proses ini didasarkan atas pertimbangan fungsi dan usaha pernyataan diri/ekspresi

### C

**CioK Sai** Patung singa pengusir roh jahat dalam kepercayaan tridharma

**Da men** Pintu

**Feng Shui** Dalam kebudayaan China dan kepercayaan Tridharma, filosofi yang melandasi teori perletakan ruang

### M

**Men-lou** Atap kecil penudung kusen pintu

**Men-shen** Atap kecil penudung kusen pintu

### O

**Ornamen** Hiasan berupa ukiran, bentuk tambahan dan pahatan yang menempel pada bangunan, tidak memiliki unsur fungsional dan lebih ke unsur simbolik

### S

**San men** Pintu

**Shi-Shi-Zi** Patung singa pengusir roh jahat dalam kepercayaan Tridharma



## T

**Tai Qi Tu** Simbol yin dan yang, gelap dan terang yang tidak dapat dipisahkan dalam kepercayaan Tridharma

**Tata Massa** Penataan konfigurasi massa bangunan dalam suatu tapak atau kawasan

**Thian Gong** "Sang Langit" atau Tuhan dalam kepercayaan Tridharma

## Y

**Yin-Yang** Symbolisme gelap dan terang yang tidak dapat dipisahkan dalam kepercayaan Tridharma

## Z

**Zoomorphic model** Penerapan proyeksi dari bagian tubuh hewan terhadap mikrokosmos, jika dibandingkan dengan alam semesta.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah ibadah kerat kaitannya dengan filosofi dan simbolisme yang berhubungan dengan kepercayaan yang bersangkutan, hal ini mengakibatkan adanya kesamaan pada bangunan-bangunan peribadatan dengan aliran yang sama. Klenteng merupakan salah satu contoh yang kaitannya erat dengan budaya dan filosofi, namun terdapat pula klenteng yang secara kasat mata sangat berbeda dibandingkan dengan klenteng pada umumnya.

Di Semarang, salah satu gaya arsitektur yang memengaruhi adalah arsitektur China, salah satu klenteng tertua bernama Klenteng Tay Kak Sie, yang menjadi salah satu pelopor arsitektur China klenteng di Semarang. Pada mulanya, bangsa Tionghoa pertama kali menapak di Semarang untuk tujuan perdagangan dan tersebarlah di sepenjuru Kota Semarang, sampai pada abad 14, saat pelaut bernama Laksamana Zheng He berlabuh di Mangkang, Semarang untuk merawat awak kapalnya yang sakit. Laksamana Zheng He kemudian dikenal dengan sebutan Cheng Ho, dan ia berkontribusi untuk menyebarkan agama Islam di Semarang, warga Semarang lantas membuat bangunan penghargaan untuk Cheng Ho bernama Klenteng Sam Poo Kong.

Di situs dikatakan bahwa bangunan yang dibuat untuk menghormati laksamana Cheng Ho ini awalnya berbentuk sebuah gua di tahun 1500 an, namun seiring berjalan waktu, karena banyaknya pengunjung yang ingin berziarah, gua tersebut dibangun ulang dengan bangunan yang lebih layak dan lebih bagus, dan beberapa kali mengalami renovasi. Pada tahun 2005, Sam Poo Kong diperluas dengan menambahkan bangunan rekreasi, sehingga fungsinya bergeser menjadi tempat ibadah sekaligus rekreasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa setelah terjadi beberapa kali renovasi, terdapat perubahan signifikan secara empirik.

Klenteng Sam Poo Kong dan klenteng Tay Kak Sie adalah klenteng yang sama-sama berakar pada ibadah aliran Tridharma, namun memiliki perbedaan pada tata massa, bentuk, dan ornamennya. Berangkat dari latarbelakang tersebut, isu yang diangkat adalah fenomena berbedanya Klenteng Sam Poo Kong dari Klenteng Tay Kak Sie. Tujuan penelitian ini adalah mencari faktor penentu perbedaan Klenteng Sam Poo Kong dari klenteng pada umumnya.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

- Apakah ada perbedaan yang terjadi pada klenteng Sam Poo Kong dibandingkan dengan klenteng Tay Kak Sie?
- Aspek apa saja yang melandasi perbedaan yang terjadi pada Klenteng Sam Poo Kong?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

- Mengetahui perbedaan yang terjadi pada Klenteng Sam Poo Kong dibandingkan dengan Klenteng Tay Kak Sie.
- Mengetahui aspek apa saja yang mendasari perbedaan yang terjadi pada Klenteng Sam Poo Kong.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- Memperkaya teori sebagai pedoman referensi akademisi.
- Menambah referensi bagi praktisi yang hendak merenovasi bangunan cagar budaya.
- Memberikan sumbangan data dan dokumentasi bangunan cagar budaya Semarang terhadap pemerintah.

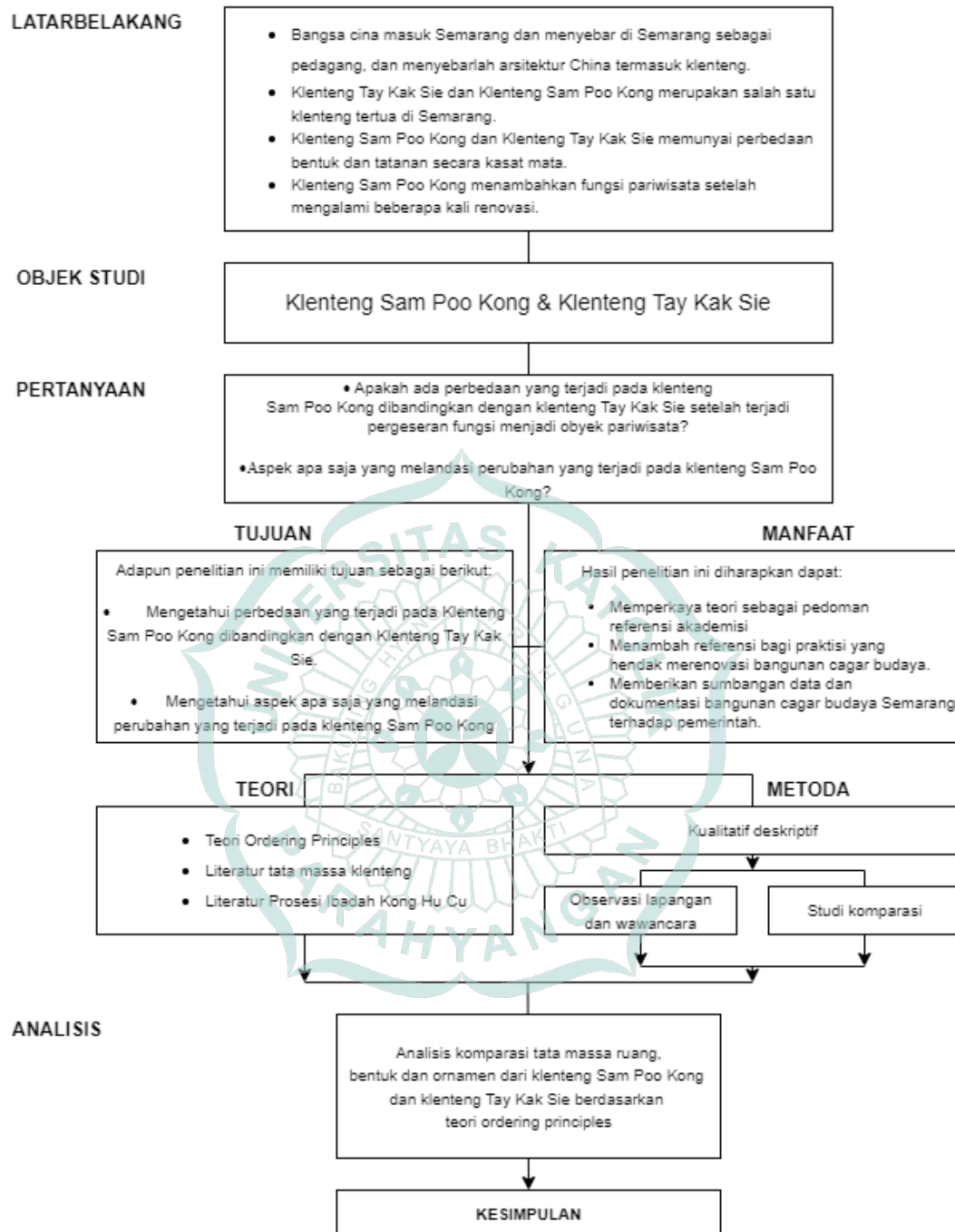
## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian penelitian ini mencakup elemen-elemen arsitektur yang dapat ditinjau secara empirik. Dimulai dari penataan massa, ruang, bentuk, dan ornamennya.

## 1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah **Kualitatif-Deskriptif**. Data dari observasi objek berupa foto akan dielaborasi berdasarkan kajian-kajian berdasarkan teori prosesi ibadah umat Konghucu dan studi ruang ibadah. Kemudian referensi mengenai klenteng akan disiratkan sebagai acuan dalam melakukan komparasi antara dua klenteng.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

